

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan dan analisis, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses akulturasi nilai Islam dan budaya lokal dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang berlangsung secara substantif, selektif, dan terkelola dalam struktur adat. Islam tidak hadir dalam ruang budaya yang kosong, melainkan berinteraksi dengan sistem nilai pra-Islam yang telah mapan, terutama keyakinan monoteistik kepada *Turie' A'ra'na* dan tatanan normatif *Pasang ri Kajang*. Kesamaan orientasi teologis terhadap Tuhan Yang Esa serta kuatnya sistem adat menjadi fondasi utama yang memungkinkan Islam diterima tanpa konflik ideologis. Proses akulturasi tersebut berlangsung melalui pendekatan kultural dan sufistik, dialogis, serta bertahap, yang diwujudkan melalui redefinisi makna ibadah, penyesuaian ritual adat, pelembagaan nilai Islam dalam *Pasang*, dan pembentukan etika sosial seperti prinsip *tallasak kamase-mase*. Akulturasi ini juga melahirkan dua corak keberislaman yaitu komunitas *Ilalang Embayya* dan *Pantarang Embayya* yang berbeda dalam ekspresi praktik, tetapi tetap berada dalam satu identitas Islam yang diakui dan dihormati secara kolektif.
2. Integrasi nilai adat dalam pendidikan Islam masyarakat adat Kajang berlangsung dengan menjadikan adat sebagai medium pedagogis utama internalisasi nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam tidak dijalankan terutama

melalui pengajaran formal dan transmisi tekstual, melainkan melalui praktik sosial, pembiasaan hidup adat, keteladanan *Ammatoa*, serta mekanisme kontrol sosial berbasis *Pasang ri Kajang*. Nilai-nilai adat seperti kesederhanaan, kejujuran, kepatuhan sosial, tanggung jawab kolektif, dan penghormatan terhadap alam berfungsi sebagai *cultural tools* yang menjembatani ajaran Islam dengan pengalaman hidup masyarakat. Proses integrasi ini dimediasi oleh tokoh adat, tokoh agama, guru, dan orang tua yang berperan sebagai figur otoritatif dalam menafsirkan dan menyelaraskan adat dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pembiasaan dan keteladanan yang berlangsung dalam ruang sosial sehari-hari, nilai Islam pertama-tama dihidupi sebagai norma kolektif, kemudian diinternalisasi secara bertahap hingga menjadi kesadaran religius personal. Akulturasi dan integrasi Islam dan adat dalam pendidikan Islam masyarakat Kajang bukanlah dua proses yang terpisah, melainkan satu kesatuan mekanisme kultural yang saling menguatkan. Akulturasi memungkinkan Islam membumi tanpa meniadakan adat, sementara integrasi menjadikan adat sebagai sarana efektif pendidikan Islam yang kontekstual, dialogis, dan transformatif. Pendidikan Islam di masyarakat adat Kajang, oleh karena itu, beroperasi sebagai proses sosio-kultural yang membentuk akhlak, etika sosial, dan identitas keislaman secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa adat tidak menjadi penghambat pendidikan Islam, tetapi justru berfungsi sebagai fondasi pedagogis yang memungkinkan nilai-nilai Islam diinternalisasi secara mendalam, bermakna, dan sesuai dengan realitas sosial masyarakat.

B. Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan untuk beberapa hal kepada *stakeholder* Pendidikan Islam di Kajang yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan:
 - b. Menyusun kebijakan daerah yang mendukung penguatan pendidikan Islam berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai budaya.
 - c. Memberikan dukungan anggaran dan fasilitas terhadap lembaga pendidikan Islam, terutama di wilayah pedesaan dan komunitas adat.
 - d. Menjalin kolaborasi dengan perguruan tinggi dan organisasi keagamaan untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan Islam.
 - e. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan, sosial, dan karakter religius dalam program pembangunan daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama yang ada di Kabupaten Bulukumba.
2. Pemerintah Desa diharapkan untuk:
 - a) Mengalokasikan dana desa untuk kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam, termasuk pelatihan guru, madrasah diniyah, dan taman pendidikan Al-Qur'an.
 - b) Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis masjid dan pesantren di Masyarakat Adat Kajang.
 - c) Menyusun peraturan desa (Perdes) yang memuat nilai-nilai keislaman dan budaya lokal sebagai pedoman moral dan sosial masyarakat.

- d) Berperan aktif dalam pemberdayaan lembaga pendidikan Islam agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

3. Adat dan Pemangkunya diharapkan untuk

- b. Menjaga nilai-nilai budaya yang sejalan dengan prinsip Islam, seperti gotong royong, kejujuran, dan penghormatan terhadap sesama.
- c. Menjadi mitra lembaga pendidikan Islam dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang memperkuat karakter masyarakat.
- d. Mendorong dialog harmonis antara nilai adat dan ajaran Islam agar terjadi integrasi antara tradisi dan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menjadi agen pelestarian moral dan etika di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi budaya.

4. Lembaga Pendidikan Islam dan Unsur Terkait diharapkan untuk:

- a) Mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap konteks sosial dan budaya lokal.
- b) Menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah dan adat dalam upaya membangun pendidikan yang inklusif dan berkarakter.
- c) Mengoptimalkan peran pendidik sebagai teladan dan penggerak nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin.
- d) Melaksanakan penelitian lanjutan yang berfokus pada inovasi model pembelajaran Islam yang adaptif terhadap era digital dan perubahan sosial.

5. Peneliti Selanjutnya disarankan untuk:

- a. Melakukan kajian lebih mendalam mengenai sinergi antara pendidikan Islam, pemerintahan lokal, dan komunitas adat di Kajang.
- b. Mengembangkan pendekatan penelitian partisipatoris untuk memahami dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi implementasi pendidikan Islam pada masyarakat adat Kajang.
- c. Menelusuri peran masyarakat lokal dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pembangunan berkelanjutan.
- d. Melakukan pengembangan penelitian tentang pendidikan Islam berbasis ekologi karena masyarakat adat Kajang adalah masyarakat yang sangat menjaga kelestarian lingkungan.